

Ibadah Qurban sebagai Syariat dalam Agama Islam

Ditulis oleh Redaksi pada Friday, 18 June 2021



The advertisement features a central image of a brown cow being led by several people, including a man in a yellow shirt and a woman in a blue shirt. The background is a dark green gradient. In the top left corner, there is a logo for 'NU CARE-LAZISNU' with Arabic calligraphy. The main text on the right side reads '#QurbanDariRumah' in white, followed by 'Harga Mulai' in white and '1,75 Jutaan' in large yellow font. Below this, it says 'Narahubung: 0813 9800 9800' and 'nucares.id/qurban' with a hand icon pointing to the link. At the bottom left, there is a logo for 'BerQurban' with 'NUSANTARA' above it and 'SOLIDARITAS TANPA BATAS' in a yellow banner below it.

Ibadah qurban bagi di bulan Dzulqa'dah adalah salah satu syariat bagi umat Islam. Qurban memiliki posisi istimewa bagi mereka yang mengagungkan syiar Allah SWT.

Habib Hamid bin Ja'far Al Qadri menyampaikan hal itu saat mengisi Pesantren Digital Majelis Telkomsel, Kamis (17/06/2021).

Habib Hamid bin Ja'far menuturkan sebuah riwayat, Abu Umamah bin Sahl yang pernah mengatakan, "Kami di Madinah mempergemuk hewan-hewan yang akan dikurbankan."

"Itu merupakan syiar Allah SWT di antaranya adalah orang yang melaksanakan qurban. Sehingga itu merupakan syiar yang dianjurkan dan diagungkan. Maka Allah SWT kerap memerintahkan kepada kita semua untuk melakukannya," kata Habib Hamid.

Perintah qurban juga disebutkan dalam Al-Qurpan yaitu QS Al-Kautsar ayat 2. "Maka shalatlah engkau untuk Tuhanmu, di antaranya perintah melaksanakan shalat dan perintah menyembelih atau qurban."

Shalat pada ayat tersebut, kata Habib Hamid, adalah shalat Idul Adha, kemudian melaksanakan qurban. “Artinya, dilakukanlah dua ibadah (yaitu) shalat Idul Adha bagi mereka yang melaksanakan dan selanjutnya untuk menyembelih,” ujarnya.

Disampaikan, sebagian ulama menyatakan maksud dari ‘wanhar’ itu adalah hewan-hewan yang disembelih waktu melakukan haji tamattu’ atau ketika orang melakukan kesalahan di dalam haji. Itu dilakukan untuk menyembelih hewan-hewan disaat melaksanakan ibadah haji. Akan tetapi kebanyakan para ulama jumbuh mengatakan bahwasanya ‘wanhar’ itu maknanya adalah melakukan qurban.

Baca juga: [Sebanyak 336 Perusahaan Langgar Aturan Pembayaran THR](#)

Adapun di dalam hadits, Rasulullah SAW banyak ditemukan bagaimana senantiasa melakukan ibadah itu. Cara Rasulullah dalam berqurban dan cara Nabi di dalam berqurban. Dikatakan bahwasanya Rasulullah SAW itu berqurban dan senantiasa melakukannya bahkan berlangsung secara continue atau berturut-turut selama 10 tahun, setiba di kota Makkah dan hijrah serta tidak pernah lupa untuk berqurban tiap memasuki bulan qurban tiap tahunnya.

“Hal ini diriwayatkan pula oleh Sayyidina Abdullah bin Umar mengatakan, Nabi Muhammad SAW tinggal di kota Madinah selama 10 tahun dan beliau berqurban. Artinya, beliau senantiasa melakukannya,” tuturnya.

Begitu pula Anas bin Abdul Malik yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Imam Muslim dan beberapa Imam yang lain. Bahwasanya Rasulullah SAW menyembelih atau berqurban dengan menggunakan domba yang gemuk, bagus, serta dagingnya kelihatan dan sisaksakan dengan tangannya sendiri tanpa perantara orang lain, kemudian membacakan Basmallah, mengucapkan takbir dan meletakkan kaki beliau di hewan aueban tersebut sehingga tidak dapat bergerak disaat sakit.

Diketahui pula riwayat oleh Syekh Ibnu Hajar R.A, dalam haditsnya, diterangkan bahwa, Rasulullah SAW melakukannya dengan menggunakan dua ekor kambing, yang pertama dijelaskan qurban tersebut untuknya sendiri dan keluarganya dan kambing kedua dikhususkan untuk umatnya.

Dalam riwayat disebutkan Anas bin Malik mengikuti apa yang dilakukan oleh Nabi dan

itu menunjukkan bahwa Rasulullah SAW senantiasa melakukan qurban. Sebagaimana diriwayatkan Jabir bin Abdillah al Anzor, Rasulullah SAW menyembelih tiap datangnya Idul Adha, kemudian setelah Nabi menyembelih beliau berdoa.

Baca juga: Ustaz Abdul Somad Minta Wejangan Gus Sholah

“Di antara adab yang dilakukan dalam berqurban, Rasulullah SAW itu sangat perhatian untuk mencari atau memilih hewan yang akan diqurbankan, dengan pilihan yang selektif agar hewan yang akan diqurban tidak ada aib dan hewan yang memiliki bentuk rupa yang bagus alias gemuk dan sehat,” lanjut Habib Hamid.

Disebutkan juga pada hadist Annas bin Malik, lanjut Habib Hamid, Nabi Muhammad SAW ketika berqurban itu menggunakan dua ekor domba yang gemuk, bagus atau indah dan yang sudah mengeluarkan dua tanduknya serta hewan itu disembelih dengan menggunakan tangannya sendiri.

*